

## Pengaruh Inflasi, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI

Siti Dini, Farren<sup>✉</sup>, Merry Suprianti  
Universitas Prima Indonesia, Indonesia

Siti.dni@gmail.com, Farrenlaww@gmail.com, Merrysupriani00@gmail.com

### Abstract

Banking is one of the financial institutions engaged in finance to raise funds and distribute funds. Banking is also one of the institutions related to economic development in improving people's welfare. This study aims to examine the effect of inflation, company size, profitability and liquidity on profit growth in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2016-2020 period. The data used is quantitative data sourced from the results published by the relevant agency, namely the Indonesia Stock Exchange. The population in this study are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2016 to 2020 which consist of 43 companies. While the sample of this study was determined by purposive sampling method in order to obtain 28 sample companies. Hypothesis testing in this study uses multiple linear regression analysis. Based on the results of data analysis referring to the research objectives, hypotheses, analysis models obtained the results of inflation, firm size, profitability and liquidity simultaneously have no effect on profit growth. And partially also shows that inflation has no effect and is not significant on profit growth in banking companies. The size of the company has an effect and is not significant on the profit growth of banking companies. The company has no and no significant effect on banking growth. Liquidity has no significant effect on the profit growth of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2016-2020 period.

Keywords: Inflation, Firm Size, Profitability, Liquidity and Profit Growth

### Abstrak

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang bergerak dibidang keuangan untuk menghimpun dana dan menyalurkan dana. Perbankan juga menjadi salah satu lembaga yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh inflasi, ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020. Data yang digunakan adalah data kuantitatif yang bersumber dari hasil yang dipublikasi instansi bersangkutan yaitu Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai 2020 yang terdiri dari 43 perusahaan. Sedangkan sampel penelitian ini ditentukan dengan metode purposive sampling sehingga diperoleh 28 perusahaan sampel. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis data yang mengacu pada tujuan penelitian, hipotesis, model analisis diperoleh hasil inflasi, ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dan secara parsial juga menunjukkan inflasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan. Ukuran perusahaan berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan. Perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan perbankan. Likuiditas berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.

**Kata Kunci:** Inflasi, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Laba

© 2021 EKOBISTEK

## 1. Pendahuluan

Peran penting dalam sebuah perusahaan perbankan yaitu bagaimana memaksimalkan perolehan laba. Pertumbuhan laba dari sebuah perusahaan perbankan merupakan sesuatu yang penting bagi pihak internal maupun pihak eksternal. Kebijakan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan perbankan berkaitan erat dengan peningkatan laba. Dalam menilai kinerja perusahaan perbankan juga dilihat berdasarkan peningkatan suatu laba dalam perusahaan perbankan[1]. Perusahaan perbankan merupakan salah satu sektor yang menghadapi masalah pada tahun 2019 sehingga peneliti terdorong untuk melakukan penelitian ini dengan maksud apakah perusahaan perbankan akan tetap mengalami penurunan atau dapat bertahan. survey laporan keuangan perusahaan tersebut, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII) mengalami penurunan dalam segi laba bersih sebesar 18.9 persen menjadi Rp 756.73 miliar jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun lalu Rp 932.75 miliar[2]. Pertumbuhan laba bisa dijadikan sebuah panduan apakah suatu perusahaan perbankan akan semakin berkembang atau akan semakin menurun. Pertumbuhan laba adalah perubahan presentase kenaikan laba yang didapat dari perusahaan perbankan. Pertumbuhan laba yang baik mengisyaratkan bahwa perusahaan dalam kondisi keuangan yang baik, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan karena besarnya deviden yang akan dibayar di masa akan datang sangat bergantung pada kondisi perusahaan. Terjadinya inflasi sangat berdampak pada perusahaan perbankan, bank indonesia pada umumnya akan meningkatkan bunga kredit sementara akan berdampak pada pendapatan. Inflasi berdampak besar pada minat masyarakat untuk menabung serta berinvestasi serta bunga kredit yang meningkat sehingga menghambat pertumbuhan kredit. Sementara pendapatan dari sektor kredit menurun dan sangat berpengaruh terhadap perusahaan laba[3]. Faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan laba adalah ukuran perusahaan. Besar dan kecilnya ukuran perusahaan perbankan juga didasari dari keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan, semakin besar keuntungan perusahaan maka akan semakin besar ukuran perusahaan. Dikarenakan pendapatan yang terus meningkat maka perusahaan perbankan dapat meningkatkan jumlah cabang sehingga dapat menjangkau hingga pedalaman dan dapat meningkatkan ukuran perusahaan. Perkembangan ukuran sebuah perusahaan perbankan akan mempengaruhi nilai ketertarikan para analis, investor bahkan

pemerintah dalam melihat kelangsungan perusahaan perbankan tersebut[4].

Laporan keuangan perusahaan perbankan disusun agar dapat memberikan informasi kepada pihak yang memerlukan untuk mencari keuntungan atau profit yang maksimal dan mengejar pertumbuhan keuntungan demi keberlangsungan perusahaan. Profitabilitas adalah sebuah ukuran dalam presentase yang digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba[5].

Aspek likuiditas yang diukur menggunakan LDR juga penting untuk melihat kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditas. LDR yang tinggi menggambarkan kemampuan likuiditas yang buruk sehingga apabila LDR tinggi maka akan mempengaruhi perubahan laba yang akan dicapai. Semakin tinggi tingkat inflasi yang tinggi membuat minat masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank akan mulai meningkat dikarenakan BI pada umumnya akan meningkatkan suku bunga bank sehingga kondisi uang beredar akan menurun[6]. Dengan meningkatnya simpanan masyarakat di bank maka bank akan mendapatkan laba dari selisih bunga simpanan dengan bunga kredit yang juga meningkat[7].

Inflasi mengakibatkan minat masyarakat untuk menabung, atau berinvestasi dan berproduksi menjadi kurang, kenaikan bunga kredit tentu akan menghambat pertumbuhan kredit itu sendiri. Sementara pendapatan dari sektor kredit akan menjadi kecil dan sangat berpengaruh negative terhadap pertumbuhan laba. Semakin tinggi tingkat inflasi maka minat masyarakat untuk menabung meningkat karena BI umumnya menaikkan suku bunga sehingga kondisi uang yang beredar akan menurun. Semakin besar total aktiva perusahaan, laba yang akan diperoleh dan kapasitas pasar perusahaan maka menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dapat ditentukan dari jumlah aset yang dimiliki, laba diperoleh perusahaan dan kapasitas pasar[8].

Semakin besar total aktiva maupun penjualan maka makin besar pula ukuran perusahaan. Semakin besar aktiva, maka semakin besar modal yang ditanam, sementara semakin banyak penjualan maka semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka pertumbuhan laba pun akan meningkat[9].

Semakin besar jumlah aset yang dimiliki maka perusahaan tersebut akan digolongkan pada ukuran perusahaan yang besar dan diindikasikan mempunyai pertumbuhan laba yang tinggi, sebaliknya jika suatu perusahaan memiliki

jumlah asset yang kecil maka akan digolongkan pada ukuran perusahaan kecil dan diindikasikan mempunyai pertumbuhan laba yang rendah[10]. Semakin tinggi rasio menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan yang tinggi di tingkat penjualan tertentu.

Profitabilitas merupakan kemampuan manajemen untuk mendapatkan laba untuk memperoleh laba diatas rata-rata, manajemen harus mampu meningkatkan pendapatan dan mengurangi beban atas pendapatan tersebut[11].

Semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin efisiensi perusahaan dalam menekan biaya-biaya yang ada sehingga dapat meningkatkan laba. Rasio profitabilitas dapat menunjukkan seberapa efektifnya suatu perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan keuntungan bagi perusahaan[12].

## 2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia sektor perbankan tahun 2016 – 2020.

Tabel 1. Data Sekunder

No	Kriteria	Jumlah Sampel
1	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020	43
2	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut periode 2016-2020	(2)
3	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami kerugian	(14)
Jumlah Sampel Perusahaan		27
Jumlah Data Pengamatan Selama Lima Tahun		135

Penelitian ini terdiri dari 43 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan beberapa kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020.
2. Perusahaan sektor perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020.
3. Perusahaan sektor perbankan yang mendapatkan laba tahun 2016 – 2020.

Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba ( $Y_1$ ). Menurut Harahap (dalam Sari, 2015) pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding dengan laba tahun sebelumnya. Laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba setelah pajak. Untuk menghitung pertumbuhan laba dapat dihitung dengan rumus

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{(t) - (t-1)}{(t-1)} \times 100 \%$$

(t-1)

Dimana :

L (t) : Laba sebelum pajak periode t (EBIT)

L (t-1) : Laba sebelum pajak periode t-1

## Variabel Independen

### Tingkat Inflasi ( $X_1$ )

Menurut Mankiw (2012), Inflasi merupakan kecenderungan dari harga-harga yang secara umum naik dan berlangsung terus menerus. Bagi perusahaan inflasi menyebabkan naiknya biaya sehingga bank dirugikan, karena inflasi berpotensi menggerakkan bunga kredit. Kenaikan bunga kredit tentu akan menghambat pertumbuhan kredit. Meningkatnya inflasi merupakan signal negatif bagi investor, karena inflasi yang tinggi menyebabkan menurunnya profitabilitas perusahaan berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020.

### Ukuran Perusahaan ( $X_2$ )

Ridho (2017:7186), semakin besar total aktiva sehingga semakin banyak modal yang ditanam. Variabel ukuran perusahaan menggunakan total aktiva sebagai alat ukur suatu perusahaan, karena nilai total aktiva yang disajikan secara historis dianggap lebih stabil dan lebih dapat mencerminkan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dihitung dengan cara

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Asset}$$

### Profitabilitas ( $X_3$ )

Menurut Kasmir (2012), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas pengelolaan aset perusahaan yang merupakan perbandingan antara *earning after tax* dengan total aset. Dalam mengukur tingkat profitabilitas bank, penelitian ini menggunakan *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba sebelum pajak secara relatif dari total aset. Untuk dapat menghitung *Return On Assets*, rumusnya adalah sebagai berikut. Model Heteroskedastis (Ghozali, 2016).

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

### LDR ( $X_4$ )

Loan to Deposit Ratio (LDR) digunakan untuk menilai likuiditas bank, rasio ini menunjukkan kemampuan suatu bank dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dapat dikumpulkan dari masyarakat.

Menurut Peraturan BI Nomer 12/PBI/2010 rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah kredit yang diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}}$$

### 3. Hasil dan Pembahasan

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi kriteria sampel dengan melihat nilai rata-rata (Mean), nilai maks dan min, serta standar deviasi.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Inflasi	135	1.68	3.61	2.8320	.64568
UkuranPerusahaan	135	27.669	34.952	31.64928	1.742243
Profitabilitas	135	.111	18.305	7.85691	4.832362
LDR	135	.045	2.273	.86806	.274922
PertumbuhanLaba	135	-1.272	6.115	.16803	.860659
Valid N (listwise)	135				

Gambar 1. Statistik Deskriptif

Berdasarkan gambar diatas nilai minimum variabel inflasi sebesar 1,68 pada tahun 2020. Nilai maksimum variabel inflasi sebesar 3,61 diperoleh pada tahun 2017. Nilai rata rata variabel inflasi periode 2016-2020 adalah 2,8320. Inflasi tahun 2016 sebesar 3,02% meningkat sebesar 0,59% di tahun 2017, menurun sebesar 0,48% di tahun 2018, menurun sebesar 0,41% di tahun 2019 dan menurun lagi sebesar 1,04% di tahun 2020 dimana penurunan inflasi paling rendah terjadi di tahun 2020.

Nilai minimum variabel ukuran perusahaan sebesar 27,669 yang diperoleh pada perusahaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2016. Nilai maksimum variabel ukuran perusahaan sebesar 34,952 yang diperoleh pada perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2020. Nilai rata-rata variabel ukuran perusahaan pada perusahaan perbankan adalah 31,64928.

Nilai minimum variabel profitabilitas sebesar 0,111 yang diperoleh pada perusahaan PT Bank Sinarmas Tbk pada tahun 2019. Nilai maksimum variabel profitabilitas sebesar 18,305 yang diperoleh pada perusahaan PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2016. Nilai rata-rata variabel profitabilitas pada perusahaan perbankan adalah 7,85691.

Nilai minimum variabel likuiditas sebesar 0,045 yang diperoleh pada perusahaan PT Bank Syariah Indonesia Tbk pada tahun 2019. Nilai maksimum variabel likuiditas sebesar 2,273 pada perusahaan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk pada tahun 2020. Nilai rata-rata variabel likuiditas pada perusahaan perbankan adalah 0,86806.

Nilai minimum variabel pertumbuhan laba sebesar -1,272 yang diperoleh pada perusahaan PT Bank China Construction Bank Indonesia

Tbk pada tahun 2019. Nilai maksimum variabel pertumbuhan laba sebesar 6,115 pada perusahaan PT Bank Ganesha Tbk pada tahun 2016. Nilai rata-rata variabel pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan adalah 0,16803.

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.24501768
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.045
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

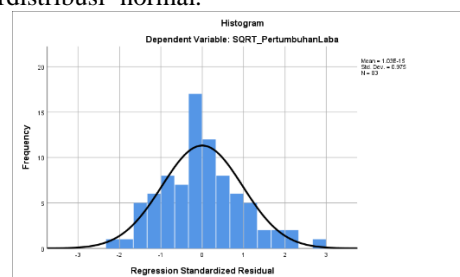
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 2. Normalitas jKolmogorov- Smirnov

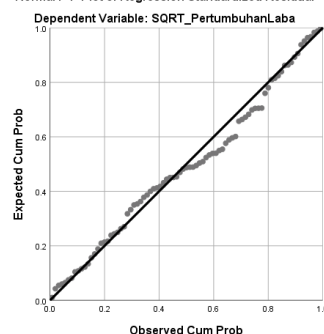
Berdasarkan Tabel 3.2, NNilai probabilitas atau Asymp.Sig (2-Tailed) adalah 0.229 lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi yakni 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini telah memenuhi persyaratan asumsi normalitas karena data telah berdistribusi normal.



Gambar 3. Grafik Histogram

Dari grafik histogram diatas dapat diamati bahwa grafik membentuk garis simetri dan tidak melenceng ke kiri dan ke kanan sehingga disimpulkan data berdistribusi normal.

#### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4. Normal Probability Plot

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Normal Probability Plot* (Gambar 3.2) titik-titik cenderung menyebar dekat dengan garis diagonal. Hal ini berarti data telah memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 7. Uji Scatterplot

**Uji Multikolinearitas****Coefficients<sup>a</sup>**

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	SQRT_Inflasi	.885	1.130
	SQRT_UkuranPerusahaan	.761	1.314
	SQRT_Profitabilitas	.706	1.417
	SQRT_LDR	.902	1.109

a. Dependent Variable: SQRT\_PertumbuhanLaba

**Gambar 5.** Hasil Uji ultikolinearitas

Berdasarkan Tabel 3.3, hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance variabel inflasi  $0,885 > 0,1$ , ukuran perusahaan  $0,761 > 0,1$ , profitabilitas  $0,706 > 0,1$ , LDR  $0,902 > 0,1$  dan nilai VIF dari inflasi adalah 1,130, nilai VIF dari ukuran perusahaan 1,314, nilai VIF dari profitabilitas 1,417 dan nilai VIF dari likuiditas 1,109. Diketahui seluruh  $VIF < 10$ , maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas atau tidak terjadi regresi antara variabel independen.

**Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji run test. Berikut hasil uji run test.

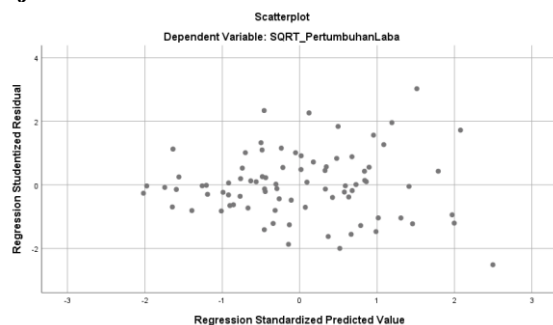
**Runs Test**

	Unstandarized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.00813
Cases < Test Value	41
Cases >= Test Value	42
Total Cases	83
Number of Runs	49
Z	1.437
Asymp. Sig. (2-tailed)	.151

a. Median

**Gambar 6.** Uji Run Test

Berdasarkan hasil uji run test tabel 3.4, didapatkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.151 nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka kita dapat menarik kesimpulan bahwa data tidak terjadi autokorelasi.

**Uji Heteroskedastisitas**

Perhatikan bahwa berdasarkan Gambar 3.3, titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.956	11.242	.886	.379
	SQRT_Inflasi	-2.311	1.729	-.147	.185
	SQRT_UkuranPerusahaan	-1.093	1.965	-.066	.580
	SQRT_Profitabilitas	-.715	.363	-.242	.1967
	SQRT_LDR	-2.439	1.800	-.147	.179

a. Dependent Variable: Lnu2l

**Gambar 8.** Uji Park

Perhatikan bahwa berdasarkan Tabel 3.5, dengan nilai signifikansi dari 4 variabel independen  $> 0,05$ , dengan demikian maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Analisis Koefisiensi Determinasi**

Tabel 2. Koefisien jDeterminasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.195 <sup>a</sup>	.038	-.011	.25122

a. Predictors: (Constant), SQRT\_LDR, SQRT\_UkuranPerusahaan, SQRT\_Inflasi, SQRT\_Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 3.6, diketahui nilai koefisiensi determinasi (Adjusted R-Square) adalah -0.011. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel inflasi, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas tidak mampu menjelaskan variasi dari pertumbuhan laba.

**Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji F)**

Tabel 3. Uji Pengaruh Simultan dengan Uji F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	.195	4	.049	.772
	Residual	4.923	78	.063	
	Total	5.118	82		

a. Dependent Variable: SQRT\_PertumbuhanLaba

b. Predictors: (Constant), SQRT\_LDR, SQRT\_UkuranPerusahaan, SQRT\_Inflasi, SQRT\_Profitabilitas

Diketahui nilai F hitung 1,971 dan nilai Sig. Adalah 0,547. Diketahui F hitung  $0,772 < \text{nilai F tabel } 2,49$ . Nilai Sig.  $0,547 > 0,05$  maka inflasi, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap

pertumbuhan laba . uji F ini tidak berpengaruh dikarenakan F hitung lebih kecil dari f table .

### Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Regresi Linear Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	B	Unstandar dized Coefficient s	Std. Err or	Standard ized Coefficie nts	Beta	t	Si g.
1 (Constant)	1.586		1.175			1.350	.181
SQRT_Inflasi	.117		.181		-.076	-.647	.520
SQRT_UkuranPerusahaan	.160		.205		-.099	-.780	.437
SQRT_Profitabilitas	.030		.038		-.106	-.798	.427
SQRT_LDR	.076		.188		.047	.401	.689

a. Dependent Variable: SQRT\_PertumbuhanLaba

Berdasarkan Tabel 3.8, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.  $Y = 1,586 - 0,117 \text{ LN Inflasi} - 0,160 \text{ LN Ukuran Perusahaan} - 0,030 \text{ LN Profitabilitas} + 0,706 \text{ LN Likuiditas}$

1. Nilai konstanta (a)  
Nilai konstanta ini menunjukkan apabila variabel bebas yaitu inflasi, ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas dianggap konstan, maka rata-rata pertumbuhan laba pada perusahaan sebesar 1,586.
2. Inflasi  
Inflasi memiliki koefisien regresi sebesar -0,117, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel inflasi bertambah satu satuan maka akan menurunkan pertumbuhan laba sebesar 0,117 satuan.
3. Ukuran perusahaan  
Ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi sebesar -0,160, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel ukuran perusahaan berkurang satu satuan maka akan menurunkan pertumbuhan laba sebesar 0,160 satuan.
4. Profitabilitas  
Profitabilitas memiliki koefisien regresi sebesar -0,030, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel profitabilitas bertambah satu satuan maka akan menurunkan pertumbuhan laba sebesar 0,030 satuan
5. Likuiditas  
Likuiditas memiliki koefisien regresi sebesar 0,706, hal ini menunjukkan

bahwa jika variabel likuiditas bertambah satu satuan maka akan menambah pertumbuhan laba sebesar 0,706 satuan.

### Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Tabel 5. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	B	Unstandar dized Coefficient s	Std. Err or	Standard ized Coefficie nts	Beta	t	Si g.
1 (Constant)	1.586		1.175			1.350	.181
SQRT_Inflasi	.117		.181		-.076	-.647	.520
SQRT_UkuranPerusahaan	.160		.205		-.099	-.780	.437
SQRT_Profitabilitas	.030		.038		-.106	-.798	.427
SQRT_LDR	.076		.188		.047	.401	.689

a. Dependent Variable: SQRT\_PertumbuhanLaba

Adapun hipoteses penelitian ini yaitu:

- H1 : Inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.  
H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.  
H3 : Profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.  
H4 : Kebijakan dividen berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jadi Uji T, berdasarkan pada nominal T akan menunjukkan jika terdapat pada perusahaan perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

1. Inflasi mempunyai  $t_{hitung}$  sebesar -0,647 dengan nilai signifikansi 0.520 > 0.05, sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,99085 sehingga  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  yaitu  $-0,647 > -1,99085$  sehingga H1 ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya variabel inflasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Ukuran perusahaan mempunyai  $t_{hitung}$  sebesar -0,780 dengan nilai signifikansi 0.437 > 0.05, sedangkan  $-t_{tabel}$  sebesar -1,99085 sehingga  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$

yaitu  $-0,780 > -1,99085$  sehingga  $H_2$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Profitabilitas mempunyai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,798$  dengan nilai signifikansi  $0,427 > 0,05$ , sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar  $1,99085$  sehingga  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  yaitu  $-0,798 > -1,99085$  sehingga  $H_3$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya variabel profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Likuiditas mempunyai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,401$  dengan nilai signifikansi  $0,689 > 0,05$ , sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar  $1,99085$  sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,401 < 1,99085$  sehingga  $H_4$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya variabel likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang mengacu pada tujuan penelitian, hipotesis dan model analisis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. 1. Inflasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. 2. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. 3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. 4. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. 5. Inflasi, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas secara bersama-sama tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

#### Daftar Pustaka

- [1] Agustina, R. (2016). *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 87.
- [2] Alamsyah. (2017). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR), Return On Asset (ROA), Dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Pertumbuhan Laba*, 35.
- [3] Anggi Maharani Safitri, M. (2018). *Pengaruh ROA, ROE, Dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- [4] Anggraeni, F. (2015). *Pengaruh CAR, NIM, KAP, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013*.
- [5] Bank Indonesia. (2010). *Peraturan Bank Indonesia Nomor: 12/20/PBI/2010 - Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) bagi Bank Perkreditank Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat*.
- [6] Daniel Imanuel Setiawan, H. (2016). *Analisis Pengaruh Kinerja Bank, Tingkat Inflasi dan BI Rate Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Bank Swasta Devisa Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)*. *Accounting and Business Studies*.
- [7] Damayanti, D. G. (2018). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Perbankan*.
- [8] Diana Elysabet Kurnia Dewi, I. M. (2012). *Pengaruh CAR, ROA, NPM dan LDR Terhadap Pertumbuhan Laba Bank ( Studi Kasus PT Bank Mandiri, Tbk )*.
- [9] Edhi Satriyo Wibowo, M. S. (2013). *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*, 4.
- [10] Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [11] Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [12] Ginting, S. (2019). *Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPM, Dan LDR Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016*.
- [13] Gregory Mankiw N, dkk. (2012). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat.
- [14] Handayani, S. F. (2019). *Pengaruh Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan ( Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia )*. 3.
- [15] Hasbullah, I. I. (2020). *Pengaruh CAR, LDR, NIM, BOPO dan Size Perusahaan Terhadap Profitability di Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2014-2016*.
- [16] Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [17] Linda Purnama Sari, E. T. (2015). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba*.
- [18] Mita Febriana Puspasari, Y. D. (2017). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba*, 125.
- [19] Mulyana, Y. (2017). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada BPR Di Jawa Tengah*.
- [20] Puspita Hendrawati, A. S. (2021). *Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba ( Studi Kasus Pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019)*.

- [21] Ridho, M. (2015). *Empirical Study On Property, Real estate and Building Contrusction Listed in Indonesia Stock Exchange In 2014-2015*. 7186.
- [22] Sahara, A. Y. (2013). *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah Di Indonesia*, 151.
- [23] Tommy, S. (2014). *Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, LDR, BOPO, ROA, EAQ Terhadap Pertumbuhan Laba Bank ( Studi Kasus Pada Bank Umum Di Indonesia Yang Terdaftar Pada BEI Periode Tahun 2008-2012 )*, 11.
- [24] Usmar, D. (2015). *Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba*, 1